

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertanian merupakan kegiatan pemanfaatan sumberdaya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan dan industri. Apabila pertanian dianggap sebagai sumber kehidupan dan lapangan kerja, maka pertanian menyangkut proses produksi menghasilkan bahan-bahan kebutuhan manusia yang dapat berasal dari tumbuhan maupun hewan, yang disertai dengan usaha untuk memperbaharui, memperbanyak (reproduksi) dan mempertimbangkan faktor ekonomis.

Sebagian besar penduduk di Indonesia yang tinggal di pedesaan bermata pencaharian sebagai petani dengan bercocok tanam di ladang dan lahan sawah serta menanaminya dengan berbagai jenis tanaman termasuk tanaman semusim maupun tahunan. Jenis tanaman yang biasa diusahakan oleh petani di pedesaan yaitu tanaman padi yang merupakan tanaman pokok dan mempunyai potensi paling besar untuk pengembangan pertanian karena dapat meningkatkan produksi pangan. Selain tanaman padi, tanaman yang biasa diusahakan oleh petani di pedesaan yaitu tanaman sayuran, baik tanaman sayuran buah, daun, umbi dan jamur.

Tanaman sayuran buah yaitu tanaman berbentuk buah, antara lain cabe, tomat, terong, kacang panjang, mentimun, paprika. Tanaman sayuran daun yaitu tanaman

berbentuk daun, antara lain kubis, sawi, kangkung, bayam, selada, bawang daun. Tanaman sayuran umbi yaitu tanaman berbentuk umbi, antara lain kentang, bawang merah, bawang putih, wortel, lobak. Sedangkan tanaman sayuran jamur yaitu golongan tanaman yang tidak berdaun, tidak berbunga, tidak berakar dan tidak berklorofil serta dikembangbiakkan melalui spora, antara lain jamur tiram, jamur kuping, dan jamur merang.

Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus merupakan desa yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, dari jumlah penduduk keseluruhan yang mencapai 1947 jiwa, sebanyak 880 jiwa atau 337 kepala keluarga bermata pencaharian sebagai petani. Sebanyak 117 kepala keluarga petani di Desa Wonoharjo menanam sayuran di lahan sawah. Untuk lebih jelasnya lihat Tabel berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Petani Menurut Jenis Tanaman yang Ditanam di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2010

No	Jenis Tanaman	Jumlah KK	Persentase
1	Kopi	84	24,93%
2	Sayuran	117	34,72%
3	Padi	32	9,50%
4	Kelapa	15	4,45%
5	Pala	21	6,23%
6	Kakao	23	6,82%
7	Jagung	17	5,04%
8	Lada	8	2,37%
9	Singkong	13	3,86%
10	Buah	7	2,08%
	Jumlah	337	100%

Sumber: Profil Desa Wonoharjo 2010.

Berdasarkan Tabel di atas, sebagian besar penduduk Desa Wonoharjo bermata pencaharian sebagai petani sayuran yaitu sebanyak 117 kepala keluarga (34,72%), kemudian petani kopi sebanyak 84 kepala keluarga (24,92%). Sedangkan mata

pencaharian yang paling sedikit adalah sebagai petani buah yaitu sebanyak 7 kepala keluarga (2,08%).

Pertanian sayuran bagi penduduk Desa Wonoharjo tidak hanya menyediakan lapangan kerja, akan tetapi juga menyediakan sumber penghasilan yang penting bagi rumah tangga di pedesaan. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 1 juni 2011 terhadap 10 KK petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo, seluruh pendapatan dari hasil penjualan sayuran digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam kehidupan berumah tangga, pendapatan merupakan hal yang sangat pokok dalam usahanya memenuhi kebutuhan hidup sehingga besar kecilnya pendapatan rumah tangga akan menentukan tingkat kesejahteraan. Berikut gambaran pendapatan kepala keluarga petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo:

Tabel 2. Pendapatan Kepala Keluarga Petani Sayuran Lahan Sawah di Desa Wonoharjo

No	Nama Petani	Umur (Th)	Jumlah Jiwa	Luas Lahan (ha)	Jenis Tanaman Sayuran	Hasil Pemasca Panen (Rp)			Pendapatan per bulan
						Kotor	Bersih	Bulan	
1	Wiyono	43	4	2,5	Buncis	2.900.000	2.000.000	3	666.667
2	Sipron	50	5	0,36	K.Panjang	1.420.000	965.000	3	321.667
3	Sukat	50	5	0,8	K.Panjang	2.317.000	1.717.000	3	572.333
4	Risianto	29	3	1,8	Buncis	2.245.000	990.000	3	330.000
5	Sudarsono	45	4	0,2	K.Panjang	1.330.000	700.000	3	233.333
6	Khoirul	38	3	0,36	Mentimun	1.000.000	625.000	2	312.500
7	Marjan	37	3	0,5	Kubis	3.500.000	2.665.000	3	888.333
8	Wakito	50	5	0,4	Sawi	2.000.000	1.550.000	2	775.000
9	Slamet	50	5	0,6	Terong	3.870.000	2.830.000	5	566.000
10	Tukijo	42	4	0,32	Cabe	23.650.000	19.110.000	8	2.388.750
Rata-rata			4						705.458

Sumber : Wawancara Dengan Kepala Keluarga Petani Sayuran Lahan Sawah Di Desa Wonoharjo.

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata pendapatan petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo adalah Rp. 705.458,- dan rata-rata jumlah jiwa dalam rumah tangga sebanyak 4 jiwa per rumah tangga. Jika dihitung pendapatan

perkapita kepala keluarga petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo yaitu dengan cara pendapatan rata-rata kepala keluarga petani sayuran di lahan sawah yang berjumlah Rp. 705.458,- perbulan dibagi dengan rata-rata jumlah jiwa dalam rumah tangga sebanyak 4 jiwa, maka diperoleh pendapatan perkapitanya sebesar Rp. 176.365,-

Berdasarkan standar pendapatan untuk pemenuhan kebutuhan pokok yang digunakan oleh BPS Tahun 2010, pendapatan dikatakan tinggi jika pendapatannya > Rp. 1.000.000,- per bulan, pendapatan sedang jika pendapatannya antara Rp. 500.000 – 999.999 per bulan. dan pendapatan rendah jika pendapatannya < Rp. 500.000 per bulan. Jika mengacu kepada standar pendapatan untuk pemenuhan kebutuhan pokok yang digunakan oleh BPS, maka dapat dikatakan bahwa pendapatan kepala keluarga petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo termasuk rendah.

Rendahnya pendapatan kepala keluarga petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo disebabkan oleh biaya produksi untuk menanam sayuran di lahan sawah yang begitu tinggi. Berdasarkan hasil pra survey peneliti di lapangan, rata-rata biaya produksi untuk satu kali masa tanam sayuran di lahan sawah yaitu sebanyak Rp. 1.108.000. Biaya produksi tersebut digunakan untuk pengolahan tanah, membeli bibit, pupuk, obat-obatan, dan upah tenaga kerja.

Selain itu, rendahnya pendapatan kepala keluarga petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo disebabkan juga oleh sistem pemasaran atau penyaluran sayuran dari petani ke konsumen yaitu melalui perantara atau distributor. Dalam hal ini, pemasaran dilakukan di sawah ketika sayuran tersebut di panen, petani tidak melakukan penjualan langsung kepada konsumen tetapi di limpahkan kepada

distributor (sistem pemasaran tidak langsung). Dengan sistem pemasaran yang tidak langsung menyebabkan harga jual sayuran rendah.

Besar kecil pendapatan petani sayuran dapat membawa pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan pokok rumah tangganya. Semakin rendah tingkat pendapatan menyebabkan petani akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti pangan, sandang, kesehatan dan pendidikan.

Jumlah tanggungan keluarga juga mempengaruhi kesempurnaan dan kebahagiaan hidup dalam suatu rumah tangga. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka akan menyebabkan makin besar pula jumlah pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan pokok. Dengan keadaan demikian petani yang berpenghasilan rendah akan mengalami kesulitan-kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya karena kebutuhan pokok merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Karakteristik Petani Sayuran Lahan Sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011".

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang berkaitan dengan Karakteristik Petani Sayuran Lahan Sawah di Desa Wonoharjo adalah sebagai berikut:

1. Berapakah umur petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011?
2. Bagaimanakah tingkat pendidikan formal petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011?
3. Berapakah luas lahan yang ditanami sayuran oleh petani lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011?
4. Apasajakah jenis sayuran yang ditanam oleh petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011?
5. Berapakah besar biaya produksi rata-rata per ha yang dikeluarkan petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011?
6. Berapakah rata-rata hasil produksi per tahun panen yang dihasilkan petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011?
7. Bagaimanakah pemasaran hasil sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011?
8. Berapakah pendapatan bersih per tahun panen yang diperoleh petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011?
9. Berapakah jumlah tanggungan keluarga petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011?
10. Bagaimanakah pemenuhan kebutuhan pokok minimum rumah tangga petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui umur petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011.
2. Untuk mengetahui tingkat pendidikan formal petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011.
3. Untuk mengetahui luas lahan sawah yang ditanami sayuran oleh petani di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011.
4. Untuk mengetahui jenis tanaman sayuran yang ditanam oleh petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011.
5. Untuk mengetahui rata-rata biaya produksi per ha yang digunakan petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011.
6. Untuk mengetahui mendapatkan rata-rata hasil produksi per tahun panen yang dihasilkan petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011.
7. Untuk mengetahui pemasaran sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011.
8. Untuk mengetahui rata-rata pendapatan bersih per tahun panen yang diperoleh petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011.
9. Untuk mengetahui jumlah tanggungan keluarga petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011.

10. Untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan pokok minimum rumah tangga petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Untuk mendapatkan informasikan tentang karakteristik petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.
3. Menerapkan ilmu pengetahuan secara teori tentang geografi ekonomi untuk diterapkan di lapangan.
4. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah untuk memperhatikan kehidupan para petani berdasarkan kajian geografi.
5. Sebagai suplemen bahan ajar geografi Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) semester I pada pokok bahasan Kawasan Industri dan Pertanian, Sub Pokok Bahasan Penyebaran Lokasi Pertanian dan Macam-macamnya.
6. Sebagai informasi bagi dinas pertanian, penyuluhan pertanian, kelompok usaha tani, serta penduduk yang mengusahakan pertanian sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian adalah petani sayuran yang bertempat tinggal di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

1. Ruang lingkup objek penelitian ini yaitu karakteristik petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.
2. Ruang lingkup tempat penelitian adalah Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.
3. Ruang lingkup ilmu adalah Geografi Ekonomi.

Menurut Nursid Sumaatmadja, (1988:54). "Geografi ekonomi adalah cabang geografi manusia yang bidang studinya suktur keruangan aktivitas ekonomi. Adalah aspek keruangan struktur ekonomi manusia yang termasuk kedalam bidang pertanian, industri, perdagangan, transportasi, komunikasi, dan lain sebagainya.

Digunakannya geografi ekonomi sebagai ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini karena topik kajiannya sangat terkait dengan kehidupan manusia yang memang tidak lepas aktivitas ekonomi dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam penelitian ini akan mempelajari masalah yang berhubungan dengan aktivitas ekonomi manusia di bidang pertanian.